

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis mengenai perjuangan perempuan dalam melawan budaya patriarki pada Film *The Great Indian Kitchen* (2021) dilihat dari 9 adegan yang sudah dipilih. Berdasarkan 9 adegan yang sudah dianalisis, telah merepresentasikan budaya patriarki yang relevan dengan kehidupan saat ini. Banyak sekali tindakan yang merendahkan dan juga tidak menghargai perempuan.

Adegan pertama merepresentasikan tentang perempuan yang memiliki peran penuh di dalam bidang domestik. Hal ini terlihat dari para perempuan yang sedang memasak di dapur sementara para lelaki hanya beraktivitas untuk dirinya sendiri. Pada adegan kedua, merepresentasikan tindakan para laki-laki yang tidak menghargai tindakan perempuan. Lelaki cenderung menganggap sepele pekerjaan rumah tangga tetapi tidak bisa menghargai perempuan yang sudah berusaha mengerjakannya. Hal tersebut dapat dilihat dari tindakan para lelaki yang makan dengan cara sembarangan, mengotori meja dengan sisa makanan.

Kemudian, adegan ketiga merepresentasikan kehidupan seksual para istri yang sering kali tidak memiliki kebebasan untuk mengekspresikan perasaannya ketika melakukan hubungan seksual. Seorang istri hanya dianggap sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan biologis para laki-laki. Adegan keempat merepresentasikan bagaimana perempuan seringkali bungkam tidak berani berpendapat karena setiap keputusan hanya diputuskan oleh laki-laki. Laki-laki sebagai kepala keluarga menganggap hanya ia yang memegang kendali atas rumah tangganya.

Adegan kelima merepresentasikan banyak para perempuan yang mengurungkan niatnya untuk bekerja karena dilarang oleh suaminya. Hal ini menunjukkan perempuan terkekang dengan budaya patriarki. Adegan keenam menunjukkan adanya budaya yang sangat menindas perempuan yang sedang menstruasi. Hal ini dapat dilihat pada budaya mengasingkan perempuan yang sedang menstruasi yang sudah menjadi tradisi turun-temurun di India bagi perempuan di semua kalangan. Perempuan yang menstruasi dianggap najis dan kotor. Pengasingan ini sangatlah merendahkan para perempuan karena para perempuan tidak boleh melakukan aktivitas di rumahnya dengan bebas, harus mandi di danau, tidak menjemur pakaian di tempat yang terlihat, dan tidak boleh menyentuh atau melihat laki-laki, bahkan suaminya sendiri.

Pada adegan ketujuh dan kedelapan merepresentasikan gerakan emansipasi perempuan melalui media sosial, meskipun di kehidupan nyata masih belum bisa terpenuhi untuk seluruh perempuan. Perempuan memiliki caranya masing-masing dalam melawan patriarki. Adegan kesembilan merepresentasikan kebebasan yang dirasakan perempuan melalui lagu dengan lirik

yang meyakinkan para perempuan di seluruh dunia untuk bangkit dan memberanikan diri untuk melawan patriarki karena sejatinya perempuan berhak melawan yang bukan kewajibannya dan menerima setiap haknya.

Film ini secara terang-terangan merepresentasikan emansipasi perempuan di setiap bidang kehidupan sehingga film ini dapat membuka pikiran penonton dan mendorong perubahan sosial untuk mewujudkan kesetaraan gender.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah diperoleh peneliti dan dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian, maka didapatkan beberapa rekomendasi yang dianggap perlu.

1. Untuk para penonton diharapkan dengan adanya film-film yang telah merepresentasikan ketidakadilan gender dan perlawanan segala bentuk patriarki dapat diterima baik oleh masyarakat sebagai media belajar dan meningkatkan kualitas diri.
2. Untuk para *movie maker*, diharapkan bisa mengembangkan banyak cerita terkait emansipasi perempuan dalam berbagai *genre* film guna membuka mata masyarakat supaya lebih menyadari apa yang menjadi kodrat dan tanggung jawab perempuan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dikembangkan lebih mendalam lagi dengan menggunakan sudut pandang dan metode yang berbeda.